

**PENERAPAN MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI)
BERBANTUAN MEDIA CANVA PADA MENULIS SURAT LAMARAN
PEKERJAAN KELAS XI SMK PASUNDAN 2 BANDUNG**

Ayu Komalasari¹, Any Budiarti², Adi Rustandi³

¹PBSI FKIP Universitas Pasundan, ²PBSI FKIP Universitas Pasundan

³PBSI FKIP Universitas Pasundan

¹ayukomalasari415@gmail.com, ²anybudi1968@gmail.com,

³adirustandi@unpas.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low ability of students in writing job application letters. The reason is the lack of understanding and renewal of vocabulary so that it is difficult to pour an idea into a complete writing and the use of learning models used by educators is still monotonous. One of the learning models that can be used as an alternative in writing job application letters is the Team Assisted Individualization (TAI) model. The purpose of this study was to determine the ability of students in writing job application letters before and after applying the Team Assisted Individualization (TAI) model. The research method used is an experimental method with a Quasi-Experimental Nonequivalent Control Group Design. The author compiled the research results after conducting research on students of class XI TKJ A as the experimental class and XI TKJ E as the control class. The results showed that the author was able to implement learning with the Team Assisted Individualization (TAI) model with a score of 3.8. The results of the experimental pretest scores with an average value of 56 and increased in the posttest results after applying the model with an average of 83. While the average value of the control pretest was 48.5 and increased with a value of 67. So there are results of differences between the experimental class and the control class. Supported by the output results on the Mann Whitney test of $0.000 < 0.05$, the hypothesis can be accepted. Based on the results of this study, the authors can conclude that the application of the Team Assisted Individualization (TAI) model assisted by Canva media in learning to write job application letters for class XI students of SMK Pasundan 2 Bandung is successful.

Keywords: Writing, Job Application Letter, Team Assisted Individualization

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dan pembaharuan kosa kata sehingga sulit menuangkan sebuah ide menjadi tulisan yang utuh dan penggunaan model pembelajaran yang digunakan pendidik masih monoton. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif dalam menulis surat lamaran pekerjaan yaitu model *Team Assisted Individualization* (TAI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis surat lamaran pekerjaan sebelum dan setelah menerapkan model *Team Assisted Individualization* (TAI). Metode penelitian yang digunakan adalah metode

eksperimen dengan desain *Quasi eksperimental Nonequivalent Control Group Design*. Penulis menyusun hasil penelitian setelah melaksanakan penelitian terhadap peserta didik kelas XI TKJ A sebagai kelas eksperimen dan XI TKJ E sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis mampu melaksanakan pembelajaran dengan model *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan nilai 3,8. Hasil dari nilai *pretest* eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 56 dan mengalami peningkatan pada hasil *posttest* setelah menerapkan model tersebut dengan rata-rata sebesar 83. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* kontrol sebesar 48,5 dan mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 67. Sehingga terdapat hasil perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Didukung dengan hasil *output* dalam uji Mann Whitney sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan model *Team Assisted Individualization (TAI)* berbantuan media canva pada menulis surat lamaran pekerjaan kelas XI SMK Pasundan 2 Bandung berhasil.

Kata Kunci: Menulis, Surat Lamaran Pekerjaan, *Team Assisted Individualization*

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa memiliki peranan yang sangat penting guna mendorong kreativitas peserta didik. Pembelajaran tersebut sangat diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menyampaikan sebuah gagasan, ide, serta perasaan. Penguasaan bahasa yang baik tentu dapat mendorong pikiran dan perasaan peserta didik untuk menjadi lebih kreatif. Penguasaan bahasa tersebut memuat empat aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik yang digunakan untuk berkomunikasi.

Keterampilan ini pada dasarnya kegiatan mengolah pikiran dan mengkomunikasikan hasil pikiran ke dalam suatu bentuk tulisan. Sejalan Melalolin, dkk. (2020, hlm. 38), "menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh pemakai Bahasa." Artinya, menulis menjadi keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh seseorang. Ketika seseorang terlibat dalam kegiatan menulis, mereka tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berargumen atau mengorganisasikan ide dan gagasan secara baik dan sistematis, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi yang secara otomatis dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka tentang apa yang mereka tulis.

Menulis seringkali dianggap sebagai salah satu keterampilan yang sulit, dibutuhkan kesiapan ide, kerangka tulisan yang jelas, struktur yang tepat, dan pemilihan kosa kata kebahasaan yang sesuai dengan konteksnya. Menurut Helaluddin, dkk. (2020, hlm. 1), menulis merupakan jenis keterampilan produktif. Artinya, kemampuan menulis yang dimiliki seseorang dapat dikembangkan dengan baik jika selalu diasah dan dilatih. Kemampuan menulis ini butuh waktu dan proses yang cukup lama untuk menjadi mahir dalam menulis. Keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan yang cukup sulit dan sangat kompleks dalam pengerjaannya karena seorang penulis dituntut agar mampu menyusun sebuah kalimat dengan formulasi ragam bahasa tulis.

Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari di sekolah, salah satunya dicantumkan dalam standar isi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu materi menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan dengan memperhatikan sistematika penulisan dan kaidah kebahasaannya. Artinya, kegiatan menulis surat lamaran berarti menyusun surat lamaran dengan

memperhatikan kelengkapan sistematika surat lamaran pekerjaan dan unsur kebahasaannya.

Permasalahan yang ditemukan peserta didik ialah sulitnya menuangkan sebuah ide, gagasan, dan dari informasi yang diperoleh ke dalam suatu bentuk tulisan, karena kurangnya pembaharuan kosa kata yang dimiliki peserta didik untuk melengkapi sistematika dan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan. Permasalahan tersebut juga ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Sejalan dengan Sutra, dkk. (2023, hlm. 12), bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan menulis surat lamaran pekerjaan sesuai dengan sistematika dan kaidah kebahasaannya serta belum mampu menulis kalimat yang efektif. Pernyataan tersebut dapat dimaknai bahwa peserta didik hambatan dalam menulis surat lamaran pekerjaan yakni sulitnya menentukan kosa kata yang sesuai dengan konteksnya menjadi kalimat yang baik dan benar sesuai kaidah kebahasaan surat lamaran pekerjaan.

Selain dari faktor peserta didik, kesulitan dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan juga terjadi karena faktor pendidik yang berfokus

hanya kepada satu model pembelajaran secara terus menerus. Oleh karena itu, penulis menyiasati kegiatan menulis surat lamaran pekerjaan dengan menggunakan model *Team Assisted Individualization (TAI)* berbantuan media canva.

Menurut Menurut Elisabet, dkk. (2023, hlm. 303), “model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* adalah model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan individual dimana dalam belajar siswa bertanggung jawab atas dirinya dan harus saling membantu anggota kelompok dalam memecahkan masalah yang ada dalam kelompok masing-masing.” Artinya, model ini lebih berpusat terhadap peserta didik sehingga memberikan kesempatan kepada mereka untuk dapat menyelesaikan permasalahan secara individu sebelum melakukan diskusi bersama teman kelompoknya.

Pemilihan media pembelajaran juga menjadi salah satu aspek yang penting dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Penerapan model *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan berbantuan media canva menjadi salah satu media yang

cukup menarik. Menurut Rahmatullah, dkk. dalam Putri, (2022, hlm. 316), canva artinya salah satu aplikasi desain online yang menyediakan aneka macam templates atau tools design untuk dimanfaatkan dalam membentuk media pembelajaran. Maksudnya, aplikasi canva adalah aplikasi desain online yang menawarkan berbagai templates dan alat desain untuk digunakan dalam pembuatan media pembelajaran. Aplikasi canva menjadi salah satu media yang menarik dengan berbagai macam template dan fitur-fitur desain yang dapat digunakan.

Dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan ini, peserta didik akan melakukan pengelompokkan sistematisa penulisan surat lamaran pekerjaan dalam web aplikasi canva secara berkelompok dengan memperhatikan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan. Peserta didik secara berkelompok akan mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik dengan saling membantu antar anggota kelompok masing-masing sehingga pembelajaran ini berpusat pada peserta didik. Peserta didik biasanya cenderung akan lebih memahami jika

saling membantu dengan teman sebaya.

Penerapan model *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan berbantuan media canva diharapkan mampu menjadi alternatif dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan. Dengan demikian, pemilihan model dan media tersebut dapat membantu meningkatkan pembelajaran surat lamaran pekerjaan dengan kelengkapan sistematika penulisan dan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dipaparkan, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai menulis surat lamaran pekerjaan dengan menerapkan model *Team Assisted Individualization (TAI)* berbantuan media canva pada kelas XI SMK Pasundan 2 Bandung.

B. Metode Penelitian

Menurut Warawu, (2023, hlm. 289), metode penelitian dapat dikatakan sebagai sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data. Artinya, metode penelitian merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah,

menganalisis, dan menyajikan data. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Abubakar, (2021, hlm. 7), mengatakan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan data berupa angka-angka. Artinya, penelitian kuantitatif ini akan memperoleh sebuah hasil atau data berupa angka-angka.

Penulis menggunakan desain *quasi experimental Nonequivalent Control Group Design* dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013, hlm.114), eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Maksudnya, *quasi experimental* adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara acak. Penulis menggunakan *quasi eksperimen Nonequivalent Control Group Design* untuk membuat rancangan ini dan menggunakan pra-perlakuan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah melakukan suatu penelitian, pasti akan memperoleh hasil dari data yang telah dikumpulkan

berdasarkan subjek dan objek penelitian, serta hasil dan analisis pengolahan data. Proses ini dilakukan dengan penulis mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Berikut ialah hasil perhitungan dan analisis data yang akan dideskripsikan oleh penulis sebagai berikut.

1. Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-rata, dan Simpangan Baku

Tahap pertama yang akan dilakukan dalam proses pengolahan data yaitu mencari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku dari hasil data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Deskripsi hasil *pretest* nilai minimum kelas eksperimen sebesar dan nilai maksimum eksperimen sebesar 75. Nilai rata-rata (*mean*) *pretest* kelas eksperimen sebesar 56,00 dengan simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 8,9268. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan sebagian banyak peserta didik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Sedangkan deskripsi hasil *posttest* kelas eksperimen yakni nilai minimum

sebesar 62,5, nilai maksimum sebesar 100. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 84,00 sedangkan simpangan bakunya (Std. Deviation) sebesar 10,5327. Berdasarkan data *posttest* kelas eksperimen dapat disimpulkan, sebagian banyak peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Deskripsi hasil *pretest* nilai minimum kelas kontrol sebesar 37,5, nilai maksimum sebesar 62,5. Nilai rata-rata (*mean*) *pretest* kelas kontrol yaitu sebesar 48,50 dengan simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 9,7628. Berdasarkan data tersebut, kebanyakan peserta didik belum mencapai KKM.

Sedangkan hasil *posttest* kelas kontrol nilai minimum sebesar 50, nilai maksimum sebesar 87,5. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 68,00 dengan simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 10,8733. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan sebagian banyak peserta didik masih belum mencapai KKM.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data yang di analisis berdistribusi normal atau tidak. Pedoman pengambilan keputusan yakni, signifikansi $> 0,05$, maka

distribusi data adalah normal dan jika signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal. Jika data yang diuji berdistribusi normal, tahap selanjutnya dapat dipakai uji statistik parametrik. Apabila data berdistribusi tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji statistik non-parametrik.

a. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Nilai signifikan kegiatan *pretest* memperoleh nilai sebesar 0,000 dan nilai signifikansi *posttest* memperoleh nilai sebesar 0,000. Maka dapat diketahui, bahwa hasil uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan hasil *pretest* $0,000 > 0,005$ maka data berdistribusi normal dan hasil *posttest* $0,000 < 0,005$ maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil data kelas eksperimen dapat dikatakan datanya tidak berdistribusi secara normal. Sehingga tahap selanjutnya akan dilakukan uji statistik non-parametrik.

b. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Nilai signifikan kegiatan *pretest* memperoleh sebesar 0,001 dan nilai signifikansi *posttest* memperoleh nilai sebesar 0,000. Maka dapat diketahui, bahwa hasil uji normalitas kelas kontrol menunjukkan hasil *pretest*

$0,001 > 0,005$ maka data berdistribusi normal dan hasil *posttest* $0,000 < 0,005$ maka data berdistribusi tidak normal. Maka hasil data kelas kontrol dapat dikatakan datanya tidak berdistribusi secara normal. Sehingga tahap selanjutnya akan dilakukan uji statistik non-parametrik.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui bahwa data yang didapatkan apakah data tersebut bersifat homogen atau tidak. Homogenitas nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil sig. dari *based on mean* adalah 0,941, Mengacu kepada ketentuan uji homogenitas yakni signifikansi $0,941 > 0,05$ maka hasil data *posttest* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari kelompok yang sama (homogen).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dapat menjawab semua pertanyaan dan membantu dalam mengumpulkan bukti berupa data faktual untuk menyatakan sebuah kebenaran atas dasar pernyataan yang telah dibuat sebelumnya. Berdasarkan uji normalitas, hasil data penelitian ini dinyatakan tidak normal. Maka

selanjutnya akan dilakukan pengujian dengan uji non-parametrik.

a. Hipotesis Kesatu

Hipotesis kesatu menyatakan penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan model *Team Assisted Individualization (TAI)* berbantuan media canva pada peserta didik kelas XI SMK Pasundan 2 Bandung. Hasil penilaian rata-rata sebesar 3,9 pada penilaian perencanaan pembelajaran dan memperoleh rata-rata nilai sebesar 3,8 pada penilaian pelaksanaan pembelajaran. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori A yaitu sangat baik. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis diterima.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa peserta didik masih kurang mampu dalam menulis surat lamaran pekerjaan sebelum diterapkannya model *Team Assisted Individualization (TAI)*. Penilaian tersebut dapat dilihat dari hasil nilai *pretest* yang dikerjakan peserta didik. Peserta didik masih kurang memahami mengenai materi surat lamaran pekerjaan sehingga hasil dari *pretest* yang dikerjakan peserta didik masih banyak yang

belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan pengolahan data *descriptive statistics*, dengan nilai rata-rata (*mean*) *pretest* kelas eksperimen sebesar 56,00 dengan simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 8,9268. Terbukti bahwa hipotesis kedua dapat diterima.

c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan setelah menerapkan model *Team Assisted Individualization (TAI)* berbantuan media canva pada kelas XI SMK Pasundan 2 Bandung. Pengujian ini didasarkan pada *descriptive statistics*, dengan nilai rata-rata (*mean*) *pretest* yang didapat kelas eksperimen sebesar 56,00 dengan simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 8,9268. Pada nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas eksperimen didapatkan hasil sebesar 84,00 sedangkan simpangan bakunya (Std. Deviation) sebesar 10,5327. Adapun pengujian dari uji Wilcoxon pada kelas eksperimen, diperoleh data *negative ranks* dengan nilai N sebesar 0, nilai *mean ranks* 0,00, dan *sum of rank* juga sebesar 0,00. Data *positive ranks* menunjukkan nilai N sebesar 25, nilai *mean ranks* 13,00, dan *sum of rank* juga sebesar 325,00.

Hasil data t-test adalah 0, artinya terdapat 25 peserta didik yang mengalami peningkatan hasil belajar antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan pengujian data tersebut, bahwa hipotesis ketiga dapat diterima.

d. Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat ini menyatakan bahwa model *Team Assisted Individualization (TAI)* efektif diterapkan pada pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan berbantuan media canva pada kelas XI SMK Pasundan 2 Bandung. Pengujian didasarkan pada hasil uji Mann Whitney dengan memperoleh hasil dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, maka hipotesis dapat diterima yaitu dengan dasar pengambilan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Team Assisted Individualization (TAI)* berbantuan media canva dapat digunakan dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan atau dapat dikatakan efektif.

5. Pembahasan Hasil Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penulis telah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada menulis surat lamaran

pekerjaan pada kelas XI TKJ A sebagai kelas eksperimen dan XI TKJ E sebagai kelas kontrol SMK Pasundan 2 Bandung. Penulis mendapatkan nilai rata-rata 3,9 dalam penilaian perencanaan pembelajaran, sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran, penulis memperoleh nilai rata-rata 3,8. Nilai rata-rata yang diperoleh penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran ini sebesar 3,8 dengan kategori A yaitu sangat baik. Artinya penulis mampu dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan menerapkan model *Team Assisted Individualization (TAI)* berbantuan media canva kelas XI SMK Pasundan 2 Bandung.

6. Pembahasan Penilaian Sikap Peserta Didik

Penelitian ini juga penulis akan menilai aspek afektif yakni sikap peserta didik. Pengamatan sikap bertujuan agar penulis dapat memahami dan mengetahui karakter pada setiap peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan sikap pada kelas eksperimen

memperoleh total skor sebesar 271 dengan rata-rata skor 10,84, sedangkan seluruh total akhir sebesar 90,3 dengan nilai rata-rata 3,6 termasuk kategori A yaitu sangat baik. Kemudian, penilaian sikap kelas kontrol memperoleh skor 211 dengan rata-rata skor 8,44, sedangkan total keseluruhan 70,33 dengan nilai rata-rata 2,82 termasuk kategori B yaitu baik. Maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen memiliki sikap baik dibandingkan dengan kelas kontrol pada saat pembelajaran.

7. Pembahasan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Penilaian *pretest* dan *posttest* diberikan kepada peserta didik kelas XI SMK Pasundan 2 Bandung untuk memperoleh data nilai dari dua kondisi yang berbeda. Kondisi yang pertama sebelum mendapat perlakuan dengan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dan kondisi kedua setelah mendapat perlakuan *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan media canva. Model *Team Assisted Individualization* (TAI) hanya diterapkan pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menggunakan model *Problem Based Learning*. Oleh sebab itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui

pengaruh penerapan model *Team Assisted Individualization* (TAI), maka data yang digunakan hanya *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen.

Hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dapat dilihat dari hasil uji Wilcoxon. Hasil pengolahan data Wilcoxon pada kelas eksperimen, diperoleh data *negative ranks* dengan nilai N sebesar 0, nilai *mean ranks* 0,00, dan *sum of rank* juga sebesar 0,00. Data *positive ranks* menunjukkan nilai N sebesar 25, nilai *mean ranks* 13,00, dan *sum of rank* juga sebesar 325,00. Hasil data ties adalah 0, artinya terdapat 25 peserta didik yang mengalami peningkatan hasil belajar dan tidak ada peserta didik yang mengalami penurunan hasil pada nilai *pretest* dan *posttest*.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mendapatkan beberapa simpulan. Berikut beberapa simpulan yang akan dipaparkan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian.

1. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan menerapkan model *Team Assisted*

Individualization (TAI) berbantuan media canva. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan data pendukung berupa penilaian yang diberikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK Pasundan 2 Bandung kepada penulis. Penulis memperoleh jumlah skor 46,3 dengan nilai 3,8 dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori A yakni sangat baik.

2. Peserta didik masih kurang mampu dalam menulis surat lamaran pekerjaan sebelum diterapkannya model *Team Assisted Individualization (TAI)* ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil *pretest*, kebanyakan peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Terbukti berdasarkan pengolahan data *descriptive statistics*, dengan nilai rata-rata (*mean pretest*) yang didapat kelas eksperimen sebesar 56,00 dengan simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 8,9268.
3. Peserta didik sudah mampu menulis surat lamaran pekerjaan setelah menerapkan model *Team Assisted Individualization (TAI)*

berbantuan media canva. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perolehan nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan pada kelas eksperimen. Banyak peserta didik yang telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan *descriptive statistics*, dengan nilai rata-rata (*mean pretest*) sebesar 56,00 dengan simpangan baku (Std. Deviation) sebesar 8,9268. Pada nilai rata-rata (*mean posttest*) sebesar 84,00 sedangkan simpangan bakunya (Std. Deviation) sebesar 10,5327.

4. Model *Team Assisted Individualization (TAI)* efektif digunakan pada pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan pada peserta didik kelas XI SMK Pasundan 2 Bandung. Hal tersebut berdasarkan hasil *output* uji Mann-Whitney dengan hasil Asymp. Sig 0,000 < 0,05, maka hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abubakar, R. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN* (Cetakan pertama). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Helaluddin, & Awalludin. (2020).
KETERAMPILAN MENULIS
AKADEMIK (D. Fitriyyah, Ed.;
Cetakan 1, Vol. 1). Media Madani
Publisher.
<https://www.researchgate.net/publication/344235495>

Jurnal :

Melalolin, L. M., Hartini, N. M. S. A., &
Mahayanti, N. W. S. (2020).
Peningkatan Keterampilan
Menulis. *IJI : Indonesian Journal*
of Instruction, 1(1), 37–44.

Putri, A., Azzahra Arrasuli, B., & Putri
Adelia, R. (2022). *MEDIA*
PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL BERBASIS CANVA.

Sutra, A., Rahayu, Z. R., & Putri, M.
(2023). KEMAMPUAN MENULIS
SURAT LAMARAN PEKERJAAN
MENGUNAKAN MODEL THINK
TALK WRITE KELAS XII SMK
NEGERI 4 SIJUNJUNG
SEMESTER II TAHUN
PELAJARAN 2022/2023. *Jurnal*
Edukasi Dan Literasi Bahasa, 4,
10–21.
<http://ojs.fkipummy.ac.id/index.php/jelisa>

Warawu, M., & Pendidikan, A. (2023).
Pendekatan Penelitian
Pendidikan: Metode Penelitian
Kualitatif, Metode Penelitian
Kuantitatif dan Metode Penelitian
Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal*
Pendidikan Tambusai, 7, 2896–
2910.